

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM
MELATIH ANAK *DOWN SYNDROME* YANG
BERPRESTASI BERMAIN DRUM**

(Deskriptif Kualitatif)

SKRIPSI



Oleh
ANNISA WAROHMAH
NIM:18003120

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

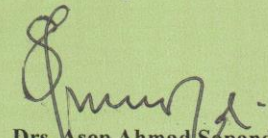
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Orang Tua dalam Melatih
Anak Down Syndrome yang Berprestasi Bermain
Drum
Nama : Annisa Warohmah
NIM : 18003120
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

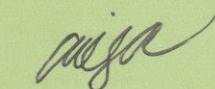
Disetujui Oleh:

Pembimbing akademik



Drs. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd
NIP. 196004101988031001

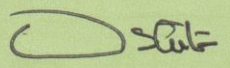
Mahasiswa



Annisa Warohmah
NIM : 18003120

Diketahui

Kepala Departemen,



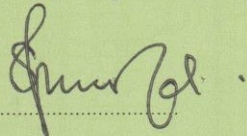
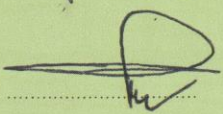
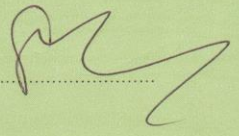
Dr. Nurhastuti, M. Pd
NIP. 19681125 199702 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Orang Tua dalam Melatih
Anak *Down Syndrome* yang Berprestasi Bermain
Drum
Nama : Annisa Warohmah
NIM : 18003120
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Ns. Setia Budi, M.Kep	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Warohmah
NIM/BP : 18003120/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Orang Tua dalam Melatih Anak
Down Syndrome yang Berprestasi Bermain Drum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian ditemukan bahwa penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022
Saya yang menyatakan



STAMPEL
10000
REPUBLIK INDONESIA
METERAL
TEMPEL
BBF8AJX907909604

Annisa Warohmah
NIM/BP.18003120/2018

ABSTRAK

Annisa Warohmah 2022. “Pelaksanaan Bimbingan Orang Tua Dalam Melatih Anak *Down Syndrome* yang Berprestasi Bermain Drum”

Penelitian ini dilatarbelakangi dari seorang anak *down syndrome* yang berprestasi dalam bermain drum tingkat nasional. Anak *down syndrome* ini dapat mematahkan argument bahwa anak berkebutuhan khusus menjadi beban bagi orang tuanya. Setiap pencapaian dan prestasi yang diraih oleh anak *down syndrome* merupakan hasil bimbingan yang dilakukan oleh orang tua. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan orangtua dalam melatih anak *down syndrome* yang berprestasi dalam bermain drum, dengan memfokuskan kepada (1) cara anak *down syndrome* belajar bermain drum, (2) cara bimbingan latihan yang diberikan orang tua untuk mengembangkan kemampuan anak *down syndrome* dalam bermain drum, (3) cara orang tua mengidentifikasi kendala dalam melatih anak *down syndrome* dalam bermain drum, (4) cara orang tua mengatasi kendala yang dihadapi saat melatih anak *down syndrome* dalam bermain drum.

Jenis penelitian yang dilaksanakan ialah kualitatif dengan metode deksriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua anak *down syndrome*, menggunakan metode pengumpulan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Menggunakan teknik analisa data dari penelitian kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan orang tua dalam melatih anak *down syndrome* berlatih bermain drum dimulai dengan cara memperkenalkan dari kecil kepada anak alat musik, kemudian setelah mengetahui minat anak dan bakat anak orang tua mulai mengembangkannya dengan latihan keseharian dan kerjasama dengan ahli profesional. Orang tua juga memperhatikan anak dengan cara mengidentifikasi kendala anak dan mengatasi kendala yang dihadapi oleh anak dalam latihan bermain drum.

Kata kunci: Bimbingan, orang tua, anak *down syndrome*, drum.

ABSTRACT

Annisa Warohmah 2022. “Implementation of Parental Guidance in Training Down Syndrome Children with Achievement in Playing Drums”

This research was motivated by researchers who observed a child with *down syndrome* who excelled in playing the drums to the national level. This child with *down syndrome* can break the argument that children with special needs are a burden to their parents. Every achievement and achievement achieved by a child with *down syndrome* is the result of guidance from parents. Therefore, this study was conducted with the aim of knowing and describing the implementation of parental guidance in training *down syndrome* children who excel in playing the drums, by focusing on (1) how *own syndrome* children learn to play drums, (2) how to practice given by parents to developing the ability of *down syndrome* children to play the drums, (3) how parents identify obstacles in training their *down syndrome* children to play drums, (4) how parents overcome the obstacles they face when training their *down syndrome* children to play drums.

The type of research carried out is qualitative with descriptive method. The research subjects in this study were parents of children with *down syndrome*, using observation, interview, and documentation study methods. Using data analysis techniques from the qualitative research model of Miles and Huberman.

The results showed that the implementation of parental guidance in training children with *down syndrome* to practice playing the drums began by introducing children to musical instruments, then after knowing the children's interests and talents, parents began to develop them with daily practice and collaboration with professional experts. Parents also pay attention to their children by identifying the child's obstacles and overcoming the obstacles faced by children in practicing drumming.

Keywords: Guidance, parents, *down syndrome* children, drums.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subbhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menuntaskan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Orang tua Dalam Melatih Anak *Down Syndrome* yang Berprestasi Bermain Drum”. Tak lupa shalawat beserta salam kepada baginda Rasullullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalaam yang di nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini dijabarkan dalam bentuk lima BAB, yang pertama BAB I yakni pendahuluan berisikan Latar Belakang, Focus Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. BAB II berisikan Kajian Pustaka mengenai *Down Syndrome*, Konsep Bimbingan Orang Tua, Prestasi, Alat Music Drum, Penelitian Relevan, dan Kerangka Konseptual. BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, *Setting* Penelitian, Instrumen Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Interpretasi Data, dan Teknik Keabsahan Data. BAB IV yaitu pembahasan yang berisikan Temuan Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian. Terakhir BAB V penutup berisikan Kesimpulan dan Saran.

Peneliti menyadarinya bahwa penulisan skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Berdasarkan hal itu, peneliti sangat menghargai kritikan saran yang membangun agar peneliti dapat menyajikan karya yang lebih baik di lain waktu.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Rabbil A'lamين atas rahmat Allah Subbhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayang serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Departemen Pendidikan Luar Biasa fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sholawat beserta salam kepada baginda Rasullullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalaam yang di nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi peneliti untuk dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan peneliti. Penulisan skripsi ini selesai berkat bimbingan, bantuan, dorongan, dan do'a dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang tidak ternilai kepada:

1. Kedua orang tua peneliti ayah dan ibu. Ibu Mulianis dan Ayah Taswad. Kedua orang yang nomor satu di dunia ini, dua orang yang selalu mengharapkan kesuksesan, kebahagiaan, keselamatan, untuk Annisa serta do'a yang selalu di ucapkan, kasih sayang yang selalu diberikan setiap saat, perhatian yang selalu dicurahkan, pengorbanan yang tak akan pernah terbalaskan. Terimakasih Ibu dan Ayah, rasa syukur memiliki orang tua yang hebat, yang menerima segala kekurangan Annisa, yang mendengarkan segala keluhan Annisa, memenuhi kebutuhan Annisa dengan segala cara, menasehati Annisa untuk selalu menjadi manusia yang baik dan berguna dimanapun. Terimakasih ibu dan ayah yang bersabar, maaf sampai saat ini masih belum bisa memberikan kebahagiaan dan membantu Ibu dan Ayah. Kedepannya setelah menerima gelar

ini, InshaAllah Annisa akan selalu memberikan dan mengusahakan yang terbaik untuk meringankan beban Ibu dan Ayah serta membahagian Ibu dan Ayah. Semoga Allah Subbhanahu Wata'ala memberikan nikmat kesehatan, dan melindungi Ibu dan Ayah dimanapun berada. *Ana Ahibukuma Abaa w Umaa.*

2. Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd selaku kepala Departemen dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris Departemen PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis hingga mampu menghasilkan sebuah karya tulis menjadi utuh. Untuk ilmu yang telah bapak ajarkan, hingga motivasi yang tidak membuat peneliti patah semangat. Terimakasih atas kemudahan dan semua usaha dalam membagi waktu kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Atas segala yang telah bapak berikan, semoga menjadi pahala yang tidak putus dan ilmu yang bermanfaat serta semoga bapak diberikan nikmat kesehatan dan rahmat oleh Allah Subbhanahu Wata'ala. Aamiin ya Rabbal A'lamin.
4. Untuk Tim Penguji Skripsi, ibu Prof. Dra. Mega Iswari, M.Pd dan Bapak Ns. Setia Budi, M.Kep yang ikut berperan dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan staf di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berharga.

6. Untuk kedua saudara perempuanku yang tersayang dan tercinta. Terimakasih kepada adik pertama Bunga Wafiq Azizah yang mau mendengarkan keluh kesah saat tak bisa disampaikan kepada ibu, terimakasih telah memberikan saran walaupun lebih muda dari kakak, terimakasih selalu menemani perjalanan kakak selama di Padang, terimakasih telah mendukung dan mendorong untuk selalu semangat dalam menjalankan skripsi ini. Untuk adik kedua Miftahul khaira. Maafkan kakak yang selalu marah-marah, maafkan dan terimakasih telah mendengarkan segala ucapan kakak, terimakasih menggantikan kakak menolong ibu selama di kampung, terimakasih telah menjadi perpanjangan tangan kakak selama di kampung. Sehat selalu adik-adikku dan do'akan kakakmu menjadi orang yang sukses untuk membantu kalian menggantikan ibu dan ayah. Semoga kita menjadi anak yang shaleha yang berbakti kepada orang tua dan membanggakan kedua orang tua serta semoga dimudahkan dilancarkan segala urusan kita. *'uhibuk 'ukhti alsaghira*.
7. Untuk orang tua X, saudara X, dan terutama X terimakasih telah menjadi anak hebat dan membanggakan kedua orangtuanya dan keluarga. Beribu ungkapan terimakasih kepada ibu X melalui ungkapan sederhana ini. Terimakasih ibu karena telah memberikan pengalaman yang tiada tara sebagai calon pendidik di masa depan, dan terimakasih atas kemurahan hati, keramahan ibu yang telah melonggarkan waktunya hingga berhasil menjembati peneliti dalam mencapai gelar sarjana pendidikan. Semoga kemudahan, kelancaran, kebaikan selalu mendampingi jalan dan urusan ibu serta selalu dalam lindungan Allah

Subbhanahu Wata'la. Untuk saudara X juga dimudahkan, dilancarkan dan dalam lindungan Allah saat melakukan pekerjaannya.

8. Kepada keluarga *induak bako* terimakasih atas do'anya, kepada *ayek* dan *nenek*, bunda, *apak*, *uncu*. Terimakasih *ayek* dan *nenek* yang selalu mendukung cucunya membantu memberikan uang jajan tambahan, terimakasih kepada bunda selalu menanyakan kabar, memberikan yang sedikit. Terimakasih kepada *apak* dan *uncu* yang memberikan nasehat dan pengertian.
9. Kepada mama, papa dan abang di Padang. Selalu memberikan dukungan, memberi nasehat, menolong di saat Annisa kekurangan mencukupi kebutuhan.
10. Kepada kedua sahabat Dwi Ulfa Anggraini dan Tiara Anesta Asri di kampus sebelah. Terimakasih canda tawa, yang selalu saling menyemangati. Kepada Upa terimakasih selalu mengajak *healing* kemanapun selalu memberi dukungan, mendengarkan keluh kesah aku. Kepada Ara terimakasih juga yang telah memberika tawa dimanapun, terimakasih telah menumpangkan temannya yang receh ini, yang heboh ini dan menemani selama penelitian di tangan panas, dingin dan hujan. Terimakasih sobatku mengisi masa ini dengan hal-hal yang positif dan saling dukung. *I love you so much*. Semoga hubungan kita ini selalu awet dan menjadi teman *till Jannah*.
11. Kepada teman berharga di awal dan akhir selama di PLB ini. Khususnya Aci, Uncu, Halda, Ipa, UJi, Amel, Uji. Terimakasih selalu memberikan enerhi positif, menjadi keluarga baru, terimakasih memberi makan ketika kelaparan. Terimakasih atas saran, petunjuknya dan ilmu lainnya. Semoga kalian selalu

diberikan rahmat dan nikmat Allah Subbhanahu Wata'ala. Kepada Aci cepat sehat semoga selalu menjadi saudari Annisa.

12. Kepada teman se-PA Dedek, Mia, Nera, Acha, Ii, Dinda, Arif terimakasih selalu berbagi informasi dan saling menyemangati. Semoga kita selalu diberikan kemudahan dan kelancaran oleh Allah Subbhanahu Wata'ala. Aamiin ya rabbal a'alam.
13. Kepada teman-teman terbaik seperjuangan Dinda Asyari, Annisa, Vivin, Sintia, Dinda, Yossi, Aji, dan seluruh teman seperjuangan SNE angkatan 2018 yang sama-sama berjuang dalam menggapai gelar Sarjana Pendidikan ini.
14. *Last but not least, I want to congratulate my self, I got it. I'm sure I'll be becoming well. I know, upgrading anyway and so goodluck on that. I'm sure, I do very very well.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Focus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. <i>Down syndrome</i>	8
B. Konsep Bimbingan Orang tua.....	12
C. Prestasi	17
D. Alat Musik Drum	18
E. Penelitian Relevan.....	23
F. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	27

C. Instrumen Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	30
G. Teknik Keabsahan Data	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
A. Temuan Penelitian.....	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR RUJUKAN	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	25
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan orang tua X.....	90
Gambar 2. Piala dan piagam yang di raih X	91
Gambar 3. Orang tua dan X sedang melakukan wawancara di media televisi	93
Gambar 4. Artikel Internasional dan Nasional yang memampang nama dan wajah X.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	56
Lampiran 2 Pedoman Observasi	59
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Orang tua X.....	60
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Saudara X.....	62
Lampiran 5 Catatan Lapangan	63
Lampiran 6 Catatan Wawancara	66
Lampiran 7 Dokumentasi.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah bekal penting yang wajib dikuasai bagi individu agar dapat menghadapi kehidupan yang modern seperti sekarang dengan teguh. Orang tua adalah figur pertama yang memberi pendidikan kepada anaknya. Untuk menyokong pendidikan anak mereka, orang tua melakukan bermacam usaha seperti membentuk suasana belajar yang mendukung dalam rumah, menetapkan waktu tersendiri belajar bagi anak dan memberikan pendampingan ketika anak sedang belajar. Orang tua merupakan sosok pertama dalam memberikan dukungan bagi anak mereka untuk melakukan kegiatan dalam hidupnya, orang tua juga memberi dukungan yang terikat dengan batin agar bermakna bagi anak mereka (Darajat, 2012).

Orang tua bertanggungjawab terhadap anggota keluarga dalam mengasuh, mendidik, melatih, dan membimbing anak-anaknya agar mencapai tahapan yang dituju supaya anak siap untuk masuk ke dalam kehidupan bermasyarakat (Djamarah, 2014). Saat mendidik anaknya orang tua menerapkan beberapa bimbingan tertentu kepada anak mereka. Bimbingan orang tua merupakan cara yang dilakukan di dalam keluarga dengan tujuan agar anak-anaknya menjadi lebih baik. Karena orang tua bertanggungjawab sebagai pendidik pertama dan utama bagi anaknya, maka orang tua harus memberikan bimbingan tingkah laku, pengetahuan, serta nilai-nilai yang diyakini paling tepat bagi anak sehingga anak dapat mandiri,

tumbuh, dan berkembang dengan baik. Setiap orang tua mengharapkan anak-anaknya bisa tumbuh, dan berkembang dengan mandiri dan optimum. Orang tua harus bisa berlaku positif dengan melimpahkan dukungan, motivasi dan kesempatan kepada anak agar dapat berlatih secara tetap saat melakukan sesuatu sendiri berdasarkan tahapan usianya. Orang tua melakukan bimbingan kepada anak sejak usia dini guna menstimulasi, dan memberi pembelajaran yang bisa membuat kemampuan dan keterampilan anak.

Pada usia emas yaitu 0 sampai 6 tahun anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dalam umur ini anak lebih banyak mengeksplor dibandingkan dengan umur tahap berikutnya. Tugas orang tua dalam usia perkembangan ini ialah menjamin anak untuk memperoleh pengalaman yang beragam. Dengan adanya pengalaman yang diperolehnya akan berpengaruh terhadap perkembangannya sampai dewasa. Namun, pada kenyataannya terdapat anak yang lahir dengan keterbatasan atau memiliki hambatan sehingga membutuhkan pengasuhan yang lebih dari orang tua mereka. Anak yang memiliki hambatan ini disebut dengan anak berkebutuhan khusus.

Kewajiban orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus sangat beragam jika dilihat dari dengan orang tua yang mempunyai anak pada umumnya. Perkembangan pada anak berkebutuhan khusus mempunyai respon yang lamban terhadap stimulus yang diberikan. Perbedaan respon dari anak berkebutuhan dengan anak pada umumnya membuat orang tua anak berkebutuhan khusus harus semakin kreatif dan inovatif dalam memberikan bimbingan dan didikan. Salah satu

jenis anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan pada perkembangan adalah anak *down syndrome*.

Anak *down syndrome* adalah anak dengan kelainan kromosom genetik 21. Yaitu pada kromosom 21 ini tidak terdiri dari 2 kromosom informasi genetika seperti biasa, melainkan 3 kromosom informasi genetika maka dari itu menyebabkan anak mengalami penyimpangan fisik, keterlambatan perkembangan fisik, bahasa, social, dan fungsi intelektual anak dengan *down syndrome* berada di rentang bawah rata-rata ((Mangunsong, 2014). Dengan keterbatasan itu orang tua harus siap menjadi pendamping dalam melatih anak disetiap aktivitas pertumbuhan dan perkembangannya.

Waktu belajar yang dilakukan bersama orang tua di rumah sangat banyak sehingga sangat penting bagi orang tua untuk memahami karakteristik anak *down syndrome* dalam belajar. Orang tua yang mempunyai anak *down syndrome* akan berlaku cermat saat memberikan didikan dan latihan untuk menunjang perkembangannya. Orang tua berupaya mendidik dan membantu anak *down syndrome* untuk hidup seperti layaknya orang pada umumnya dan memiliki prestasi seperti remaja pada umumnya.

Berdasarkan grantour (penjajakan lapangan) yang peneliti lakukan pada 15 September 2021, peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan observasi. Seorang anak *down syndrome* di inisialkan X, anak ini merupakan anak bungsu dari dua orang bersaudara, dan anak dari pasangan orang tua berlatar belakang petani. Orang tua X berupaya meluangkan waktu yang lebih banyak untuk membimbing X serta belajar kepada dokter anak, psikolog dan berkolaborasi dengan guru, dan ahli

profesional lain yang memahami tentang anak *down syndrome*. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Ibu X, disimpulkan bahwa X memiliki pemahaman yang sangat lambat untuk berkembang berbeda dengan anak yang normal. Namun jika diberikan latihan dengan baik dan berulang-ulang maka X akan bisa mengerti. X sulit berbicara dengan orang lain, sehingga membutuhkan kesabaran dan waktu bertahun-tahun untuk melatih kemampuan komunikasinya. Karena karakteristik yang dimiliki X sangat unik maka orang tua harus menyesuaikan diri dengan karakter X tersebut.

Untuk membimbing dan melatih X dibutuhkan kerjasama dalam keluarga, terutama anggota keluarga inti. Anak *down syndrome* dapat memiliki prestasi jika orang tua dan anggota keluarga dapat membimbing dan mendorong serta mengembangkan potensi anak hingga mencapai prestasi. Banyak usaha yang dilakukan oleh orang tua X, mulai dari memperhatikan X dengan selalu berada disamping X, memberikan pengalaman untuk dapat mengeksplor hal-hal lain seperti mengajak jalan-jalan keluar kota, senantiasa berkomunikasi dengan X untuk meningkat kemampuan komunikasi dan sosialnya, serta mendukung dan mnecukupi berbagai fasilitas untuk X terutama pada aspek bermain drum.

Berkat bimbingan dan latihan yang diberikan oleh orang tua serta bakat X dapat menghantarkan X menuju berbagai prestasi hingga saat ini. Ini dibuktikan oleh prestasi yang telah diraih oleh X sebagai anak *down syndrome* yaitu pada tahun 2020 X memenangkan lomba *Tallent ABK* sebagai juara II yang diadakan komunitas *DD Kids Talent* kota Malang Jawa Timur, pada bulan Oktober 2020 X masuk sebagai grand finalis dalam acara PMB 2020 bersama ABK di Universitas

Airlangga, pada tahun 2021 X mendapatkan juara III lomba drum tingkat nasional pada ajang *Down syndrome's Got Talent*, dan pada tahun yang sama X juga menjadi juara II Lomba Drum Online tingkat nasional yang diadakan *Music Network Organizer* yang bertanding dengan peserta regular, umum, dan sebagai satu-satunya peserta difabel.

Sebagai *down syndrome* yang memiliki prestasi di bidang bermain alat music drum tentunya X sering diundang dalam hal pertunjukkan penampilannya. Salah satu langganan dalam penampilannya yaitu acara peringatan Hari *Down syndrome* Sedunia di kota Payakumbuh, Bukittinggi, Padang, Jakarta, Malang, Depok, dan Yogyakarta. Prestasi lain dari X yang sangat membanggakan adalah X masuk dalam beberapa artikel nasional dan internasional, salah satu artikel yang memampang nama dan wajah X adalah artikel “*World Down syndrome Day 21*” pada tahun 2021 sebagai perwakilan dari Indonesia.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai “Pelaksanaan Bimbingan Orang tua dalam Melatih Anak *Down syndrome* yang Berprestasi Bermain Drum”.

B. Focus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Bagaimana cara anak *down syndrome* belajar bermain drum?
2. Bagaimana cara bimbingan latihan yang diberikan orang tua untuk mengembangkan kemampuan anak *down syndrome* dalam bermain drum?

3. Bagaimana cara orang tua mengidentifikasi kendala dalam melatih anak *down syndrome* bermain drum?
4. Bagaimana cara orang tua mengatasi kendala yang dihadapi saat melatih anak *down syndrome* bermain drum?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan cara anak *down syndrome* belajar bermain drum.
2. Mendeskripsikan cara bimbingan latihan yang diberikan orang tua untuk mengembangkan kemampuan anak *down syndrome* dalam bermain drum.
3. Mendeskripsikan cara orang tua mengidentifikasi kendala dalam melatih anak *down syndrome* bermain drum.
4. Mendeskripsikan cara orang tua mengatasi kendala yang dihadapi saat melatih anak *down syndrome* bermain drum.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian berdasarakan focus masalah yang dipaparkan di atas:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini berguna menyampaikan informasi dalam mengembangkan pendidikan pada anak *down syndrome*, terutama dalam proses melatih anak *down syndrome* bermain music drum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

Manfaat hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi orang tua lainnya terkhusus orang tua yang memiliki anak *down syndrome* mengenai kemampuan bermain drum anak *down syndrome*

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan informasi serta perbandingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Pengembangan ilmu Pendidikan Luar Biasa

Untuk sebagai tambahan materi bagi mahasiswa dan memperbanyak pengetahuan di bidang pelaksanaan bimbingan dan pendidikan pada anak *down syndrome*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran dari bab sebelumnya tentang pelaksanaan bimbingan orang tua dalam melatih anak *down syndrome* yang berprestasi dalam bermain drum dapat disimpulkan:

1. Cara anak *down syndrome* belajar bermain dru dimulai saat orang tua memberikan pendidikan dan timbulnya ketertarikan X terhadap gendang kemudian X mulai belajar berlatih dibantu oleh orang tua dan saudara X.
2. Setelah adanya perkembangan pada kemampuan X bermain gendang orang tua mengapresiasi X dengan memberikan *drumset*. Dengan pemberian reward tersebut membuat keterampilan X meningkat pesat hingga sekarang. Kemudian orang tua mengikutkan X kedalam kompetisi seni sehingga X memenangkan juara dan dapat berprestasi seperti sekarang.
3. Kendala yang dihadapi dalam melakukan bimbingan latihan X biasanya ialah suasana hati X yang tidak stabil, kondisi tubuh X yang kurang stabil, dan materi pelajaran yang tidak mampu dikuasai.
4. Cara orang tua mengatasi kendala X dalam proses bimbingan latihan dilakukan beberapa upaya yaitu ketika X dalam suasana hati yang tidak stabil dan X sedang merasa bosan maka orang tua akan mengatasinya dengan cara membujuk X dan meningkatkan suasana hatinya dengan mengajak X bercanda atau membujuknya dengan hal-hal yang disukainya

sambal bersabar dan menunggu suasana hati X kembali stabil. Ketika X mengalami kendala dalam hal materi pembelajaran yang tidak bisa dimainkan atau dikuasai maka orang tua akan mengatasinya dengan mengganti materi pelajaran ke genre music yang mampu dikuasai dan dimainkan oleh X.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan dan hasil pembahasan, jadi peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus terutama anak *down syndrome* jangan merasa rendah diri, atau merasa terasingkan. Melainkan harus bersyukur dan bersabar serta mempersiapkan diri menjadi pendamping anak berkebutuhan khusus. Agar dalam mendidik dan membimbing anak berkebutuhan khusus kita lebih siap dan matang. Bagi orang tua yang memiliki anak *down syndrome* yang berbakat dalam bidang keterampilan seperti drum, dapat memfasilitasi dan memberikan dukungan nyata sesuai kebutuhan anak seperti memberikan alat music drum serta memberikan motivasi dalam perkembangan kemampuan anak dengan cara mengikutsertakan anak dalam berbagai macam kompetisi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya banyak hal yang dapat peneliti teliti lebih jauh mengenai pelaksanaan bimbingan orang tua dalam melatih anak *down syndrome* dalam aspek ketrampilan anak down syndrome lainnya seperti berprestasi dalam menari, renang, atau atletik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad, S. (2016). . Islam dan Penyandang Disabilitas: Telaah Hak Aksesibilitas Penyandang Disabilitas dalam Sistem Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Palastren*, 2, 293–319.
- Aziz, S. (2014). *Perpustakaan Ramah Disabilitas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, B. (2012). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Darajat, Z. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam (X)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang tua dan Komunikasi Keluarga*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Hasanah, N. uswatun. (2015). Pola Pengasuhan Orang tua dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak *Down syndrome* (studi Deskriptif Pola Pengasuhan Orang tua pada Anak *Down syndrome* yang bersekolah di Kelas Ci SD-LB Yayasan Pembina Pendidikan Luar Biasa Asih Cianjur. *Share Social Word Jurnal*, 5(1).
- Mangunsong, F. (2014). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus jilid Kedua*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Mark, S. (2008). *Down syndrome 3rd ed*. Oxford University Press.
- Moleong, J. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, A. (2012). *Panduan praktis bermain drum plus lagu-lagu untuk latihan*. Pekanbaru: Puspa Swara.
- Mulyadi, S., Rahardjo, W., & Basuki, A. M. H. (2016). The Role of Parent-child Relationship, Self-esteem, Academic Self-efficacy to Academic Stress. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217, 603–608. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.063>
- Qomaruddin, Q. (2018). Pendampingan Orangtua Terhadap Pendidikan Anak. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 3(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v3i1.41>
- Rosyid, Z. (2019). *Prestasi Belajar* (H. Sa'diyah, ed.). Jawa Timur: Literasi Nusantara Abadi.
- Siyoto, S. dan M. A. S. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualiatatif, da R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2014). *Manajemen Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan*

Aplikasinya. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

Sutirna. (2021). *Bimbingan Dan Konseling (Bagi Guru Dan Calon Guru Mata Pelajaran)*. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Bimbingan_Dan_Konseling_Bagi_Guru_Dan_Ca/kXskEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview

Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Benua.